

ABSTRAK

PERANCANGAN PUSAT LITERASI DENGAN PENDEKATAN URBAN PLAZA DI KOTA MUARADUA

Oleh

VIONY SASKIA PUTRI

Perkembangan teknologi pada era industri 4.0 memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, namun di sisi lain turut memengaruhi kebiasaan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi untuk kegiatan yang bersifat edukatif. Meskipun Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Indonesia tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 73,52 dari 69,42 pada tahun 2023, minat baca dan pemanfaatan fasilitas literasi masih perlu ditingkatkan. Di Kota Muaradua, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, fasilitas literasi yang mampu mewadahi aktivitas membaca, belajar, kreativitas, dan interaksi sosial secara terpadu masih terbatas. Selain itu, perpustakaan masih sering dipandang sebagai ruang yang kaku dan kurang menarik bagi masyarakat.

Perancangan Pusat Literasi dengan Pendekatan Urban Plaza di Kota Muaradua bertujuan menciptakan fasilitas literasi yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi dan pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang publik yang nyaman, fleksibel, dan interaktif. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, studi preseden, observasi lapangan, dokumentasi, serta analisis tapak, fungsional, dan spasial yang kemudian disintesis menjadi konsep perancangan.

Hasil perancangan menghasilkan pusat literasi yang mengintegrasikan fungsi edukasi, kreativitas, rekreasi, dan interaksi sosial dalam satu kawasan. Fasilitas yang dirancang meliputi area baca, koleksi buku, ruang multimedia, ruang *workshop*, ruang komunal, *amphitheatre*, taman, area bermain anak, plaza publik, tenant UMKM, dan kafetaria. Pendekatan Urban Plaza diterapkan melalui prinsip aksesibilitas, kenyamanan, keamanan, fleksibilitas, keterlibatan sosial, identitas ruang, keterpaduan dengan lingkungan sekitar, dukungan aktivitas ekonomi, serta respons terhadap iklim. Perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan minat literasi masyarakat sekaligus menjadi ruang publik yang aktif, inklusif, dan mendukung pengembangan kreativitas masyarakat Kota Muaradua.

Kata Kunci: Pusat Literasi, Urban Plaza, Literasi, Ruang Publik, Kota Muaradua.

ABSTRACT

DESIGN OF A LITERACY CENTER WITH AN URBAN PLAZA APPROACH IN MUARADUA CITY

By

VIONY SASKIA PUTRI

The rapid development of technology in the Industry 4.0 era has facilitated access to information, but it has also influenced how people utilize technology for educational purposes. Although Indonesia's Community Literacy Development Index (IPLM) increased from 69.42 in 2023 to 73.52 in 2024, reading interest and the utilization of literacy facilities still require improvement. In Muaradua City, Ogan Komering Ulu Selatan Regency, integrated facilities that accommodate reading, learning, creativity, and social interaction activities remain limited. Furthermore, libraries are often perceived as rigid and less attractive public spaces.

The design of a Literacy Center with an Urban Plaza Approach in Muaradua aims to create a literacy facility that functions not only as a center for information and learning but also as a comfortable, flexible, and interactive public space. The design process employed literature studies, precedent studies, field observations, documentation, and site, functional, and spatial analyses that were synthesized into a design concept.

The design result is a literacy center that integrates educational, creative, recreational, and social interaction functions within a single development area. The proposed facilities include reading areas, book collections, multimedia rooms, workshop spaces, communal areas, an amphitheater, gardens, children's play areas, a public plaza, MSME tenant spaces, and a cafeteria. The Urban Plaza approach is implemented through the principles of accessibility, comfort, safety, flexibility, sociability, place identity, environmental integration, economic support, and climate responsiveness. This design is expected to increase public literacy interest while serving as an active, inclusive public space that supports the creative development of the Muaradua community.

Keywords: Literacy Center, Urban Plaza, Literacy, Public Space, Muaradua City.